

ANALISIS TINGKAT SPORTIVITAS ATLET PETANQUE KOTA YOGYAKARTA

**Widha Srianto¹, Siswantoyo¹, Komarudin², Kukuh Hardopo Putro¹,
Muhammad Wahyu Arga¹, Harry Widodo¹**

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

²Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*E-mail: widhasrianto@uny.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat sportivitas atlet petanque Kota Yogyakarta, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, populasi dalam penelitian ini adalah atlet petanque Kota Yogyakarta yang berjumlah 20 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data pada uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat sportivitas atlet petanque Kota Yogyakarta dalam kategori tinggi, dengan hasil 1) atlet petanque Kota Yogyakarta memiliki sikap komitmen terhadap olahraga petanque pada kategori tinggi, 2) atlet petanque Kota Yogyakarta memiliki sikap konvensional sosial pada kategori tinggi, 3) atlet petanque Kota Yogyakarta memiliki sikap untuk mentaati peraturan perwasitan pada kategori tinggi, dan 4) atlet petanque Kota Yogyakarta memiliki sikap positif pada lawan pada kategori tinggi.

Kata Kunci: *atlet, petanque, sportivitas.*

SPORTSMANSHIP LEVEL ANALYSIS OF THE PETANQUE ATHLETES IN THE CITY OF YOGYAKARTA

Abstract

The purpose of this study is to determine the sportsmanship level of *petanque* athletes in the city of Yogyakarta. This research is a quantitative descriptive study by implementing a survey method and the population of the research is 20 people of *petanque* athletes in the city of Yogyakarta by using total sampling technique. Data analysis on the validity test and reliability test in this study is by utilizing SPSS software. From the results of data analysis, it can be concluded that the sportsmanship level of *petanque* athletes in the city of Yogyakarta is determined as high category, with the results 1) *Petanque* athletes in the city of Yogyakarta have the commitment attitude towards *petanque* sports determined as high category, 2) *Petanque* athletes in the city of Yogyakarta have social conventional attitudes determined as high category, 3) *Petanque* athletes in the city of Yogyakarta have the attitude to obey the refereeing regulations determined as high category, and 4) *Petanque* athletes in the city of Yogyakarta have the positive attitude towards opponents determined as high category.

Keywords: *athletes, petanque, sportsmanship.*

PENDAHULUAN

Olahraga telah memberikan kontribusi yang tinggi dalam penerapan nilai-nilai pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah memberikan peranan dalam pembinaan dan

pembentukan kepribadian, dan perubahan perilaku (Sánchez-Alcaráz et al., 2019). Olahraga pada hakikatnya merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan, dan olahraga merupakan sekolah kehidupan terbaik dalam konteks pengembangan

definisi yang luas (Sarwono, 2014) (Access & Arifin, 2017). Olahraga berkaitan erat dengan sportivitas, definisi lain dari sportivitas adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam setting olahraga yang menunjukkan penghormatan terhadap aturan, official, konvensi sosial dan hormat pada lawan yang diikuti dengan komitmen terhadap olahraga itu sendiri dan tidak melakukan partisipasi olahraga yang negative (Demerouti & Cropanzano, 2017). Sportivitas dianggap sebagai konstruksi multidimensi yang mencerminkan bagaimana atlet cenderung untuk bermain olahraga dengan *fair play* (Ceglie, 2019). Nilai yang paling utama dan berharga dalam olahraga adalah nilai sportivitas, tanpa sportivitas tidak akan mungkin seseorang mengukir prestasi yang terbaik karena sportivitas menuntut kerja keras dan kedisiplinan yang tinggi. Sportivitas merupakan sikap yang harus dilakukan bagi pelaku olahraga baik pemain, pelatih maupun suporter (Mirhan, 2016).

Sportivitas sebagai bagian penting dari pengembangan moral dan etika, sportivitas dalam olahraga mencakup menghormati konvensi sosial, menghormati aturan dan wasit, komitmen penuh, dan menghormati lawan (Burgueño & Medina-casaubón, 2020). Olahraga petanque adalah olahraga yang sedang berkembang baik di beberapa Negara kawasan Eropa maupun Negara di Asia, salah satu olahraga yang harus memiliki nilai sportivitas tinggi adalah olahraga petanque, olahraga petanque adalah olahraga ketangkasan dalam melempar bola yang terbuat dari besi dengan mendekatkan bola target/jack, dimana olahraga petanque dimainkan atas dasar kesepakatan antar pemain (Pelana, 2020) (Sutrisna et al., 2018) (Irawan & Pangesti, 2020). Eksistensi

olahraga petanque ditandai dengan banyaknya perkumpulan atau klub olahraga petanque diberbagai daerah. Fopi Kota Yogyakarta memiliki potensi untuk mencetak atlet professional, karena Yogyakarta adalah sebagai pusat aktifitas, baik pendidikan, ataupun kegiatan yang lainnya (Srianto & Sari, 2020). Berkembangnya olahraga petanque dibeberapa daerah mendorong keinginan penulis untuk menganalisis tingkat sportivitas atlet Fopi Kota Yogyakarta agar dapat mengetahui langkah dan peranan yang tepat dalam memberikan pemahaman terhadap nilai-nilai etika dalam olahraga bagi atlet petanque Kota Yogyakarta.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, faktual dan karakteristik mengenai populasi dalam bidang tertentu (Azwar, 2017). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28-29 November 2021 dan populasi dalam penelitian ini adalah atlet petanque Kota Yogyakarta yang berjumlah 20 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data pada uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS (Zou et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk mengukur kevalidan instrument maka dilakukan uji validitas, Adapun hasil analisis pada uji validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Pearson Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Sportivitas
P1	Correlation	1	.83	.23	.18	.58	.61	.56	.53	.41	.48	.63	.47	.31	.38	.27	.21	.33	.33	.33	.0	.604*
			8**	3	3	0*	2*	5*	9*	5	0	1*	4	4	5	4	2	1	7	0	30	
	Sig.		.00	.40	.51	.02	.01	.02	.03	.12	.07	.01	.07	.25	.15	.32	.44	.22	.22	.22	.9	.017
	(2-tailed)		0	4	5	3	5	8	8	4	0	2	4	4	6	3	8	9	0	9	15	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P2	Correlation	.83	1	.46	.33	.54	.62	.49	.60	.61	.65	.51	.42	.38	.48	.26	.26	.41	.26	.37	.2	.673**
			8**	1	7	9*	4*	1	4*	3*	4**	2	5	4	6	0	8	7	7	0	27	
	Sig.	.00		.08	.22	.03	.01	.06	.01	.01	.00	.05	.11	.15	.06	.35	.33	.12	.33	.17	.4	.006
	(2-tailed)		0	4	0	4	3	3	7	5	8	1	4	7	6	0	5	2	6	5	15	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P3	Correlation	.23	.46	1	.65	.45	.46	.44	.43	.63	.75	.59	.26	.61	.74	.60	.44	.33	.56	.26	.2	.690**
		3	1		6**	6	6	0	1	5*	9**	4*	1	5*	1**	3*	0	3	1*	4	64	
	Sig.	.40	.08		.00	.08	.08	.10	.10	.01	.00	.01	.34	.01	.00	.01	.10	.22	.03	.34	.3	.004
	(2-tailed)		4	4		8	8	0	0	8	1	1	9	8	5	2	7	0	5	0	1	41
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P4	Correlation	.18	.33	.65	1	.41	.37	.09	.53	.45	.63	.63	.39	.46	.70	.54	.56	.60	.42	.48	.4	.668**
		3	7	6**		4	7	4	9*	1	1*	1*	0	7	6**	8*	5*	6*	8	0	80	
	Sig.	.51	.22	.00		.12	.16	.73	.03	.09	.01	.01	.15	.07	.00	.03	.02	.01	.11	.07	.0	.006
	(2-tailed)		5	0	8		5	6	8	8	2	2	2	1	9	3	4	8	7	2	0	70
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P5	Correlation	.58	.54	.45	.41	1	.71	.71	.74	.60	.51	.51	.62	.75	.69	.61	.50	.47	.62	.64	.3	.838**
		0*	9*	6	4		0**	0**	0**	7*	8*	8*	1*	9**	2**	4*	7	5	8*	7**	88	
	Sig.	.02	.03	.08	.12		.00	.00	.00	.01	.04	.04	.01	.00	.00	.01	.05	.07	.01	.00	.1	.000
	(2-tailed)		3	4	8	5		3	3	2	6	8	8	4	1	4	5	3	4	2	9	53
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	

Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA), Vol 31 (1), 2025 - 41

Widha Srianto, Siswantoyo, Komarudin, Kukuh Hardopo Putro, Muhammad Wahyu Arga, Hary Widodo

P6	Correl	.61	.62	.46	.37	.71	1	.73	.68	.62	.53	.53	.39	.73	.49	.40	.53	.65	.62	.53	.5	.821**
	ation	2*	4*	6	7	0**		1**	1**	1*	9*	9*	4	1**	8	3	8*	2**	4*	9*	39	*
	Sig.	.01	.01	.08	.16	.00		.00	.00	.01	.03	.03	.14	.00	.05	.13	.03	.00	.01	.03	.0	.000
	(2-tailed)	5	3	0	6	3		2	5	4	8	8	6	2	9	7	8	8	3	8	38	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P7	Correl	.56	.49	.44	.09	.71	.73	1	.62	.58	.56	.44	.43	.58	.41	.40	.32	.36	.71	.19	.0	.685**
	ation	5*	1	0	4	0**	1**		0*	6*	4*	1	6	1*	9	3	7	0	4**	6	74	
	Sig.	.02	.06	.10	.73	.00	.00		.01	.02	.02	.10	.10	.02	.12	.13	.23	.18	.00	.48	.7	.005
	(2-tailed)	8	3	0	8	3	2		4	2	9	0	4	3	0	7	4	8	3	4	94	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P8	Correl	.53	.60	.43	.53	.74	.68	.62	1	.75	.61	.61	.49	.74	.49	.41	.52	.65	.72	.61	.4	.852**
	ation	9*	4*	1	9*	0**	1**	0*		4**	2*	2*	7	2**	1	9	0*	6**	0**	2*	85	
	Sig.	.03	.01	.10	.03	.00	.00	.01		.00	.01	.01	.06	.00	.06	.12	.04	.00	.00	.01	.0	.000
	(2-tailed)	8	7	8	8	2	5	4		1	5	5	0	2	3	0	7	8	2	5	67	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P9	Correl	.41	.61	.63	.45	.60	.62	.58	.75	1	.68	.46	.62	.73	.51	.56	.67	.64	.74	.46	.5	.859**
	ation	5	3*	5*	1	7*	1*	6*	4**		1**	2	6*	4**	7*	2*	3**	6**	7**	2	72	*
	Sig.	.12	.01	.01	.09	.01	.01	.02	.00		.00	.08	.01	.00	.04	.02	.00	.00	.00	.08	.0	.000
	(2-tailed)	4	5	1	2	6	4	2	1		5	3	2	2	8	9	6	9	1	3	26	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P10	Correl	.48	.65	.75	.63	.51	.53	.56	.61	.68	1	.53	.50	.57	.63	.34	.56	.54	.51	.37	.2	.770**
	ation	0	4**	9**	1*	8*	9*	4*	2*	1**		1*	3	4*	5*	2	4*	5*	2	5	19	
	Sig.	.07	.00	.00	.01	.04	.03	.02	.01	.00		.04	.05	.02	.01	.21	.02	.03	.05	.16	.4	.001
	(2-tailed)	0	8	1	2	8	8	9	5	5		2	6	5	1	2	9	6	1	8	33	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P11	Correl	.63	.51	.59	.63	.51	.53	.44	.61	.46	.53	1	.37	.45	.63	.51	.31	.40	.51	.37	.2	.693**
	ation	1*	2	4*	1*	8*	9*	1	2*	2	1*		0	4	5*	3	9	1	2	5	19	
	Sig.	.01	.05	.01	.01	.04	.03	.10	.01	.08	.04		.17	.08	.01	.05	.24	.13	.05	.16	.4	.004
	(2-tailed)	2	1	9	2	8	8	0	5	3	2		4	9	1	0	7	8	1	8	33	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P12	Correl	.47	.42	.26	.39	.62	.39	.43	.49	.62	.50	.37	1	.49	.36	.53	.74	.55	.46	.37	.2	.681**
	ation	4	5	1	0	1*	4	6	7	6*	3	0		9	8	1*	7**	8*	5	0	38	

	Sig.	.07	.11	.34	.15	.01	.14	.10	.06	.01	.05	.17		.05	.17	.04	.00	.03	.08	.17	.3	.005
	(2-tailed)	4	4	8	1	4	6	4	0	2	6	4		8	8	2	1	1	1	4	93	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		15	15	15	15	15	15	15	15	15
P13	Correlation	.31	.38	.61	.46	.75	.73	.58	.74	.73	.57	.45	.49	1	.46	.61	.67	.61	.74	.57	.5	.842**
		4	4	5*	7	9**	1**	1*	2**	4**	4*	4	9		0	1*	5**	4*	7**	4*	74	*
	Sig.	.25	.15	.01	.07	.00	.00	.02	.00	.00	.02	.08	.05		.08	.01	.00	.01	.00	.02	.0	.000
	(2-tailed)	4	7	5	9	1	2	3	2	2	5	9	8		4	6	6	5	1	5	25	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		15	15	15	15	15	15	15	15
P14	Correlation	.38	.48	.74	.70	.69	.49	.41	.49	.51	.63	.63	.36	.46	1	.54	.41	.39	.48	.63	.3	.727**
		5	6	1**	6**	2**	8	9	1	7*	5*	5*	8	0		9*	9	9	6	5*	01	
	Sig.	.15	.06	.00	.00	.00	.05	.12	.06	.04	.01	.01	.17	.08		.03	.12	.14	.06	.01	.2	.002
	(2-tailed)	6	6	2	3	4	9	0	3	8	1	1	8	4		4	0	1	6	1	76	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		15	15	15	15	15	15	15	15
P15	Correlation	.27	.26	.60	.54	.61	.40	.40	.41	.56	.34	.51	.53	.61	.54	1	.40	.47	.67	.17	.3	.659**
		4	0	3*	8*	4*	3	3	9	2*	2	3	1*	1*	9*		3	1	5**	1	42	
	Sig.	.32	.35	.01	.03	.01	.13	.13	.12	.02	.21	.05	.04	.01	.03		.13	.07	.00	.54	.2	.008
	(2-tailed)	3	0	7	4	5	7	7	0	9	2	0	2	6	4		7	6	6	2	12	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15		15	15	15	15	15	15	15
P16	Correlation	.21	.26	.44	.56	.50	.53	.32	.52	.67	.56	.31	.74	.67	.41	.40	1	.58	.60	.56	.5	.730**
		2	8	0	5*	7	8*	7	0*	3**	4*	9	7**	5**	9	3		5*	2*	4*	64	*
	Sig.	.44	.33	.10	.02	.05	.03	.23	.04	.00	.02	.24	.00	.00	.12	.13		.02	.01	.02	.0	.002
	(2-tailed)	8	5	0	8	3	8	4	7	6	9	7	1	6	0	7		2	8	9	29	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P17	Correlation	.33	.41	.33	.60	.47	.65	.36	.65	.64	.54	.40	.55	.61	.39	.47	.58	1	.54	.54	.5	.738**
		1	7	3	6*	5	2**	0	6**	6**	5*	1	8*	4*	9	1	5*		8*	5*	45	*
	Sig.	.22	.12	.22	.01	.07	.00	.18	.00	.00	.03	.13	.03	.01	.14	.07	.02		.03	.03	.0	.002
	(2-tailed)	9	2	5	7	4	8	8	8	9	6	8	1	5	1	6	2		5	6	36	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P18	Correlation	.33	.26	.56	.42	.62	.62	.71	.72	.74	.51	.51	.46	.74	.48	.67	.60	.54	1	.37	.3	.786**
		7	7	1*	8	8*	4*	4**	0**	7**	2	2	5	7**	6	5**	2*	8*		0	70	

Sig.	.22	.33	.03	.11	.01	.01	.00	.00	.00	.05	.05	.08	.00	.06	.00	.01	.03	.17	.1	.001	
(2-tailed)	0	6	0	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	6	6	8	5	5	75		
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P19	Correlation	.33	.37	.26	.48	.64	.53	.19	.61	.46	.37	.37	.37	.57	.63	.17	.56	.54	.37	1	.5
		0	0	4	0	7**	9*	6	2*	2	5	5	0	4*	5*	1	4*	5*	0	31	
Sig.	.22	.17	.34	.07	.00	.03	.48	.01	.08	.16	.16	.17	.02	.01	.54	.02	.03	.17	.0	.009	
(2-tailed)	9	5	1	0	9	8	4	5	3	8	8	4	5	1	2	9	6	5	42		
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
P20	Correlation	.03	.22	.26	.48	.38	.53	.07	.48	.57	.21	.21	.23	.57	.30	.34	.56	.54	.37	.53	1
		0	7	4	0	8	9*	4	5	2*	9	9	8	4*	1	2	4*	5*	0	1*	
Sig.	.91	.41	.34	.07	.15	.03	.79	.06	.02	.43	.43	.39	.02	.27	.21	.02	.03	.17	.04	.034	
(2-tailed)	5	5	1	0	3	8	4	7	6	3	3	3	5	6	2	9	6	5	2		
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
Sportivitas	Correlation	.60	.67	.69	.66	.83	.82	.68	.85	.85	.77	.69	.68	.84	.72	.65	.73	.73	.78	.64	.5
		4*	3**	0**	8**	8**	1**	5**	2**	9**	0**	3**	1**	2**	7**	9**	0**	8**	6**	6**	50
Atlet																				*	
Petanque	Sig.	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.0	
	(2-tailed)	7	6	4	6	0	0	5	0	0	1	4	5	0	2	8	2	2	1	9	34
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil analisis data uji validitas yang dilakukan pada sample yang berjumlah 20 atlet adalah semua item valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,514

Hasil Uji Reliabilitas

Selanjutnya untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan reliabel, maka dilakukan uji data reliabilitas. Adapun hasil analisis terhadap variabel sportivitas atlet petanque Kota Yogyakarta yang berjumlah 20 atlet sebagai berikut

Tabel 2. Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.27	.704	15
P2	3.47	.743	15
P3	3.13	.640	15
P4	2.93	.704	15
P5	3.33	.816	15

P6	3.20	.862	15
P7	2.80	.862	15
P8	3.40	.828	15
P9	3.27	.961	15
P10	3.20	.676	15
P11	3.20	.676	15
P12	3.07	.799	15
P13	3.07	.884	15
P14	3.40	.632	15
P15	3.33	.617	15
P16	2.80	.862	15
P17	3.40	.737	15
P18	3.13	.743	15
P19	3.20	.676	15
P20	3.20	.676	15

Tabel 3. *Item-Total Statistics*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	60.53	113.410	.561	.952
P2	60.33	111.810	.633	.951
P3	60.67	112.952	.658	.951
P4	60.87	112.410	.631	.951
P5	60.47	107.838	.814	.949
P6	60.60	107.400	.793	.949
P7	61.00	110.000	.640	.952
P8	60.40	107.400	.829	.948
P9	60.53	104.981	.833	.948
P10	60.60	111.257	.743	.950
P11	60.60	112.400	.660	.951
P12	60.73	110.924	.639	.951
P13	60.73	106.638	.816	.949
P14	60.40	112.543	.698	.951
P15	60.47	113.695	.626	.952
P16	61.00	109.143	.690	.951
P17	60.40	110.829	.705	.950
P18	60.67	109.952	.758	.950
P19	60.60	113.114	.608	.952
P20	60.60	114.543	.505	.953

Tabel 4. *Scale Statistics*

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.80	122.314	11.060	20

Tabel 5. *Data reliability statistic*

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	20

Reliabel karena nilai cronbach's alpha sebesar 0,953 atau lebih besar dari 0,6

PEMBAHASAN

Tabel 6. Deskriptif analisis variabel

No	Faktor	Item	Rata-rata	Rata-rata Faktor	Kategori
1	Komitmen terhadap olahraga	P1	3,27	3,22	Tinggi
		P2	3,47		
		P3	3,13		
		P4	2,93		
		P5	3,33		
		P6	3,20		
		P7	2,80		
		P8	3,40		
		P9	3,27		
2	Konvensional sosial	P10	3,20	3,14	Tinggi
		P11	3,20		
		P12	3,07		
		P13	3,07		
		P14	3,40		
		P15	3,33		
3	Taat pada peraturan wasit	P16	2,80	3,21	Tinggi
		P17	3,40		
		P18	3,13		
4	Sikap positif pada lawan	P19	3,20	3,20	Tinggi
		P20	3,20		
Rata-rata variabel sportivitas atlet petanque			3,19	Tinggi	

Tabel 7. Table kriteria kategori

Kriteria	Kategori
1.00 - 2.00	Rendah
2.01 - 3.00	Sedang
3.01 - 4.00	Tinggi

Berdasarkan hasil analisis terhadap sikap sportivitas atlet petanque rata-rata dalam kategori tinggi, terdapat empat faktor terkait variable yaitu 1) komitmen terhadap olahraga rata-rata 3,22 pada kriteria tinggi. 2) konvensional sosial rata-rata 3,14 pada kriteria tinggi. 3) taat pada peraturan wasit terhadap rata-rata 3,21 pada kriteria tinggi. 4) sikap positif pada lawan rata-rata 3,20 pada kriteria tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa atlet petanque Kota Yogyakarta memiliki nilai sportivitas yang tinggi dengan data hasil analisis sebagai berikut:

- Atlet petanque Kota Yogyakarta memiliki nilai sikap sportivitas yang tinggi, sikap tersebut antara lain: bahwa atlet petaque Kota Yogyakarta mengarahkan kamampuan yang maksimal pada saat bertanding, selalu rajin

- berlatih walapuan tidak sedang dalam persiapan bertanding, selalu menanyakan kepada pelatih tentang kekurangannya, tidak jumawa/merasa paling mahir dalam bermain petanque, selalu memperbaiki kekurangan atas masukkan dari pelatih, selalu mempersiapkan sebaik-baiknya sebelum bertanding.
2. Atlet petanque Kota Yogyakarta memiliki nilai konvensional sosial yang tinggi, sikap tersebut antara lain: tidak menganggap lawannya sebagai musuhnya, selalu berjabat tangan kepada lawannya saat akan bertanding, selalu mengucapkan selamat kepada lawannya yang memenangkan pertandingan, mengakui lawannya lebih bagus apabila lawannya memenangkan pertandingan, menyapa lawannya saat menang atau kalah dalam bertanding, tidak menganggap kemenangan lawannya adalah hasil dari kecurangan, pada saat kalah tidak langsung meninggalkan tempat pertandingan tapi bersalamans kepada lawannya.
 3. Atlet petanque Kota Yogyakarta memiliki nilai taat pada peraturan wasit yang tinggi, sikap tersebut antara lain: tidak akan melanggar peraturan meskipun tidak akan ketahuan apabila melanggar, meyakini bahwa keputusan wasit adalah keputusan yang mutlak, tidak akan melakukan protes secara berlebihan, akan protes kepada wasit yang tidak adil, tidak menganggap bahwa pada saat tim lawan menang itu karena keputusan wasit selalu menguntungkan lawan.
 4. Atlet petanque Kota Yogyakarta memiliki nilai sikap positif pada lawan, sikap tersebut antara lain: membantu/memberikan pertolongan kepada lawan yang sedang cedera, memilih menunggu pertandingan apabila lawan sedang cedera.

DAFTAR PUSTAKA

- Access, O., & Arifin, S. (2017). Internalisasi Nilai Sportivitas Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 15(2), 20–29.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.

- Burgueño, R., & Medina-casaubón, J. (2020). Sport education and sportsmanship orientations: An intervention in high school students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(3), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph17030837>
- Ceglie, F. (2019). Dispositional factors and sportsmanship in Italian athletes. *Sport Mont*, 17(3), 109–112. <https://doi.org/10.26773/smj.191016>
- Demerouti, E., & Cropanzano, R. (2017). The buffering role of sportsmanship on the effects of daily negative events. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 26(2), 263–274. <https://doi.org/10.1080/1359432X.2016.1257610>
- Irawan, F. A., & Pangesti, O. P. D. A. (2020). Bokavia Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Pada Olahraga Petanque. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 10(1), 23–27. <https://doi.org/10.15294/miki.v10i1.21368>
- Mirhan, J. (2016). Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1), 115487. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v12i1.9499>
- Pelana, R. (2020). *Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque*. Rajawali Pers.
- Sánchez-Alcaráz, B., Gómez-Mármol, A., Valero-Valenzuela, A., de la Cruz-Sánchez, E., Belando, N., & Moreno-Murcia, J. A. (2019). Achieving greater sportsmanship and decreasing school violence through responsibility and sport practice. *Revista de Psicología Del Deporte*, 28(4), 151–160.
- Sarwono, S. (2014). Nilai: Penipuan, Sportivitas, Dan Etika Dalam Olahraga Dan Pendidikan Jasmani. *Phederal: Physical Education, Health and Recreation Journal*, 9(2), 1–20.
- Srianto, W., & Sari, Y. K. (2020). Sosialisasi Dan Pendampingan Dalam Upaya Peningkatan Eksistensi Olahraga Petanque Di Kota Yogyakarta Pada Masa Covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 175–180.

- <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.318>
- Sutrisna, T., Asmawi, M., & Pelana, R. (2018). Model Latihan Keterampilan Shooting Olahraga Petanque Untuk Pemula Tri Sutrisna, 1 Moch Asmawi, 2 Ramdan Pelana 3. *Universitas Negeri Jakarta*, 2, 46–53. <http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/artikel>
- [/model_latihan_shooting.pdf](#)
- Zou, D., Lloyd, J. E. V., & Baumbusch, J. L. (2019). Using SPSS to analyze complex survey data: A primer. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 18(1), 1–23. <https://doi.org/10.22237/JMASM/1556670300>